

**IMPLEMENTASI EDUKASI PROGRAM BPJS DAN
APLIKASI MOBILE JKN BAGI PESERTA JKN KELOMPOK
IRT DI KELURAHAN PANDANWANGI**

*IMPLEMENTATION OF BPJS PROGRAM EDUCATION AND JKN MOBILE
APPLICATION FOR JKN PARTICIPANTS IN THE HOUSEHOLD GROUP IN
PANDANWANGI VILLAGE*

Ngesti W Utami¹, Pudji Suryani²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Malang

ngesti_w@poltekkes-malang.ac.id¹, pudjisuryani@gmail.com²

ABSTRAK

Pada era Jaminan Kesehatan Nasional saat ini, dimana keadaan manusia semakin rentan penyakit, maka salah satunya menggunakan layanan kesehatan berbasis BPJS untuk mengatasi biaya perawatan, dan menjadikan besarnya beban resiko kesehatan yang dialami dapat dikurangi. Untuk itu dirasa perlu adanya kegiatan bimbingan teknis tentang implementasi edukasi program BPJS beserta aplikasinya bagi peserta JKN bagi ibu rumah tangga, dan diharapkan akan membantu pemahaman bagi ibu2 di PKK Kelurahan Pandanwangi. Dengan memberikan edukasi dan bimbingan teknis tentang mobil JKN di harapkan ibu-ibu rumah tangga akan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang Program JKN dan sistem aplikasi mobile JKN. Untuk mengatasi masalah Ibu Rumah Tangga di RW 06, dengan melakukan pendidikan dan latihan bagi masyarakat di RW 06 tentang penggunaan Mobile JKN dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: *JKN, Mobile JKN*

Abstract:

In the current JKN era, where the human condition is increasingly susceptible to disease, one of them is using BPJS-based health services to overcome treatment costs, and make the amount of health risks experienced can be reduced. For this reason, it is felt that there is a need for technical guidance activities on the implementation of education for the BPJS program and its application for JKN participants for housewives, and it is hoped that it will help understanding for mothers in the PKK Pandanwangi Village. By providing education and technical guidance about JKN cars, it is hoped that housewives will be able to increase their

knowledge and skills about the JKN Program and the JKN mobile application system. To overcome the problem of housewives in RW 06, by conducting education and training for the community in RW 06 about the use of Mobile JKN in community service activities.

Keywords: *JKN, Mobile JKN*

PENDAHULUAN

Program Jaminan Kesehatan BPJS telah memperkenalkan berbagai jaminan manfaat yang dapat memfasilitasi semua warga masyarakat dengan berbagai jenis layanan fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Klinik-klinik, RS Pemerintah maupun RS Swasta. Dengan adanya BPJS, memberikan kesempatan kepada semua warga masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Program BPJS terselenggara sebagai prosedur dengan mempersyaratkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pesertanya salah satunya adalah membayar iuran. Pada saat ini pengguna JKN di Indonesia telah mencapai angka lebih dari 90% sebagai peserta JKN, di Kota Malang mencapai sekitar 96% (Dinkes, 2020) Artinya sebagian besar telah menjadi peserta BPJS, dan untuk itu sudah seharusnya diikuti pemahaman tentang kebutuhan saat sakit. Diperlukan kesadaran untuk menjadi

peserta dan memahami program-programnya BPJS.

Hal lain yang dibutuhkan adalah pemahaman program BPJS yang terus menerus berkembang dengan beberapa aplikasi yang dibuat untuk digunakan sebagai *e-service* bagi peserta dan memudahkan pelayanan. Faktanya peserta dari kalangan masyarakat masih ada yang tidak paham dan tidak bisa mengoperasikan hp dan menggunakan aplikasi. Hal ini menjadi alasan peserta JKN yang tidak disiplin dalam membayar iuran dan tidak tahu tata cara banyak komponen yang tidak bisa dipahami. Untuk itu perlu kiranya meningkatkan pemahaman program BPJS dan penjelasan serta bimtek aplikasi yang digunakan. Untuk itu dirasa perlu adanya kegiatan bimbingan teknis tentang implementasi edukasi program BPJS beserta aplikasi-nya bagi peserta JKN bagi ibu rumah tangga, dan diharapkan akan

membantu pemahaman bagi ibu-ibu di PKK Kelurahan Pandanwangi. Diharapkan peserta tidak terhambat dalam menjalankan kepesertaan dan mampu menggunakan aplikasinya. Pada saat ini kelurahan pandan wangi RW 06 termasuk wilayah yang belum memenuhi UHC dan masih banyak > 50% tidak memahami program JKN dan aplikasinya .Pada saat ini Kelurahan Pandanwangi khususnya RW 06 memiliki permasalahan yang terkait dengan kepesertaan JKN sebagai program untuk mencapai UHC (Universal Health Coverage). Beberapa warga belum mengikuti dengan alasan tertentu. Sebagian besar warga yang belum memahami program BPJS dan Aplikasi nya bagi Ibu RT peserta JKN di Kelurahan Pandanwangi RW 06. Kemampuan peserta JKN Ibu Rumah Tangga belum paham dan kurang mampu dalam mengoperasikan aplikasi mobile JKN. sehingga harus datang ke Kantor BPJS untuk melakukan kegiatan terkait dengan program.. Tidak memahami manfaat yang didapatkan dari menjadi peserta JKN, karena tidak tahu programnya. Tidak memahami jalan keluarnya karena tidak mampu memanfaatkan kartu

dan tidak mengerti programnya. Dengan memberikan edukasi dan bimbingan teknis tentang mobil JKN di harapkan ibu2 rumah tangga akan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon peserta ibu rumah tangga tentang Program JKN dan sistem aplikasi mobile JKN. Untuk meningkatkan ketrampilan penggunaan mobile JKN ibu Rumah Tangga dalam mengoperasikan aplikasi mobile JKN sehingga mudah dalam memenuhi kewajiban dan memahami tata aturannya. Dengan memahami program BPJS dan aplikasi JKN serta mampu mengoperasikan fungsi JKN untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dengan BPJS dan menerapkan aplikasi M-JKN dengan menggunakan Hp yang dimilikinya. Solusi dan jalan keluar untuk mengatasi masalah Ibu Rumah Tangga di RW 06, dengan melakukan pendidikan dan latihan bagi masyarakat di RW 06 tentang penggunaan Mobile JKN dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pemahaman pengetahuan terjadi selama penyelesaian masalah warga masyarakat RW 06 yang belum

menjadi peserta JKN-KIS. Pelaksanaan kegiatan edukasi kepada calon peserta bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang program BPJS. Kegiatan dilaksanakan di gedung balai RW 06 kelurahan Pandanwangi dengan penjelasan materi secara kelompok masyarakat berjumlah 58. Kegiatan selanjutnya praktikan operasinal Mobile JKN menggunakan HP android. Peningkatan ketentraman merupakan salah tujuan dapat diharapkan jika warga masyarakat telah mengikuti JKN-KIS. Ketentraman yang dimaksudkan adalah sebagai rasa yang nyaman yang tercipta karena telah memiliki harapan dengan memanfaatkan kartu JKN-KIS ketika sakit. Beberapa warga menunjukkan kebingungan karena belum menjadi peserta JKN-KIS, dan semakin gelisah ketika melihat tetangga/ yang telah memiliki aplikasi Mobile JKN. Dengan menjadi peserta JKN menjadikan warga masyarakat meningkat dalam pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasional Mobile JKN dan saat melakukan operasional pembayaran iuran. Untuk memudahkan dalam melakukan pemberian solusi memecahkan

masalah maka dibuatkan beberapa alat yang dapat dipergunakan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi yang dipilih. Terlaksananya kegiatan edukasi kepada Ibu Rumah Tangga berjumlah 58 orang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang program BPJS dan harapannya ilmu yang didapatkan bisa disebarkan ke masyarakat terutama RW 06 kelurahan Pandanwangi. Kegiatan selanjutnya mengoperasional Mobile JKN menggunakan HP peserta yang hadir mulai dari pendaftaran akun, login, dan menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi. Dalam kegiatan sosialisasi tentang BPJS dan Aplikasi Mobile JKN dibuatkan Pre-Test, Post-Test untuk mengukur pemahaman Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

METODE

Metode atau procedure kegiatan Pengabdian masyarakat dalam bentuk Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sesuai kondisi yang ada di Kelurahan Pandanwangi. Semua kegiatan dilakukan dengan metode, ceramah, diskusi, kerja kelompok, simulasi di Wilayah Kelurahan Pandanwangi.

Metode ceramah dilaksanakan bagi peserta dalam rangka menyampaikan materi Konsep JKN, meliputi pengertian program JKN, jaminan manfaat, kepesertaan, dan iuran JKN, serta penjelasan program BPJS. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi terhadap peserta Ibu Rumah Tangga dan Kader PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi sejumlah 58. Kegiatan penjelasan materi program BPJS merupakan bagian dari edukasi yang dilengkapi dengan media dan materi JKN. Materi Edukasi dalam bentuk Hand out disampaikan kepada peserta.

Diskusi bersama tim masalah-masalah yang terjadi di wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Diskusi antara lain membahas materi program BPJS dan aplikasi Mobil JKN. Beberapa mempunyai alasan kesulitan dalam operasional untuk memenuhi iuran karena tidak bisa melakukan melalui aplikasi HP / Mobil JKN. Kerja kelompok, mendiskusikan dan mengidentifikasi masalah dan merumuskan rencana intervensi termasuk menggunakan Aplikasi Mobile JKN secara berkelompok. Kerja kelompok bertujuan untuk saling mengetahui

permasalahan sesama warga yang belum memahami program JKN dan aplikasi Mobile JKN sebagai upaya dalam memecahkan masalah.

Sosialisasi program bertujuan menyampaikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman warga yang belum memiliki pengetahuan tentang JKN-KIS. Simulasi kepada masyarakat di Wilayah RW 06 yang di ikuti 58 peserta di Kelurahan Pandanwangi untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan/ bimbingan teknis menggunakan aplikasi Mobile JKN. Kegiatan simulasi dilaksanakan oleh Kader PKK ang mebantu warga dalam mengikuti program JKN-KIS. Kader PKK mengajari setiap warga dalam mengisi program JKN-KIS dan juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan menggunakan Aplikasi Mobile JKN. Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi edukasi dan bimbingan teknis yang telah dilakukan tim kepada warga yang belum bisa mengoperasikan aplikasi Mobil JKN. Selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan dalam memberikan solusi mengatasi masalah, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan

menyusun rencana menjadi 4 tahap. sesuai kondisi yang ada di masyarakat. Tahap I menyusun Materi Pembelajaran Program JKN dan Mobil JKN bersama kader PKK. Tahap II Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program Mobile JKN oleh Tim dan Pakar. Tahap III Melaksanakan Pelatihan aplikasi Mobile JKN kepada Ibu Rumah Tangga pengguna smartphone dengan Tim dan Pakar. Tahap IV Evaluasi Kegiatan pelatihan dengan melihat hasil dengan mencoba menggunakan smartphone tentang program JKN selama 1 bulan dengan warga RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Rancangan evaluasi dibuat untuk dapat dilakukan penilaian terhadap ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan aplikasi Mobile JKN kepada Ibu Rumah Tangga pengguna smartphone dengan tim pakar. Pemahaman pengetahuan masalah masyarakat RW 06 yang belum memahami tentang program dan teknis aplikasi mobil JKN. Pelaksanaan kegiatan edukasi kepada peserta bertujuan meningkatkan Pengetahuan tentang program BPJS sebagai bentuk BPJS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Adapun Kegiatan yang telah dilaksanakan sebelum kegiatan pelatihan dan Bimbingan Teknis adalah melaksanakan FGD bersama kader PKK RW 06. Persiapan bersama tim Kader PKK baik Fisik, Materi, dan peserta yang ikut dengan kegiatan pertemuan bersama tim pengabmas/dosen dan mahasiswa menyusun materi program JKN, selanjutnya bersama warga akan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan operasional Mobile JKN.

Berikut adalah data hasil pengetahuan dan ketrampilan, oleh warga tentang program JKN dan cara mengoperasikan Mobile JKN. Dari peserta sejumlah 58 yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan mengerjakan evaluasi keberhasilan dengan mensimulasikan kepada ibu rumah tangga. Berikut data hasil pelatihan dengan menjawab pertanyaan di evaluasi pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dan 100% berada pada kategori baik Tabel 1 dan data keberhasilan mengoperasikan Mobil JKN

Tabel 1: Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Program BPJS

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	17	29,3
2	Sangat Baik	41	70,7
		58	100

Tabel 2: Hasil pelatihan ketrampilan Ibu Rumah Tangga tentang Mobil JKN

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Mampu	36	62,07
2	Sangat Mampu	22	37,93
		58	100

Untuk melengkapi wawasan, Ibu Rumah Tangga dapat mengisi Pre-Test dan Post-Test yang diberikan saat sosialisasi berlangsung. Selanjutnya Kader diberi tugas untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat di jelaskan hal-hal terkait pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada 10 September 2024 di Balai RW 06 Kelurahan Pandanwangi sejumlah 58, dapat memberikan dampak yang bermanfaat kepada warga calon peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyampaikan materi Konsep JKN, meliputi pengertian JKN, jaminan manfaat, kepesertaan, dan iuran JKN, serta penjelasan

program BPJS. Berdasarkan hasil peningkatan pengetahuan semua peserta telah meningkat pengetahuannya tentang program BPJS. Hal ini dapat terjadi karena semua peserta memperhatikan penyampaian materi serta mampu menjawab pertanyaan yang ditunjukkan dari hasil dalam mengerjakan soal pre dan post tes. Mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Beberapa mempunyai alasan kesulitan memenuhi iuran karena tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk membayar iuran tiap bulan. Selain itu beberapa warga peserta JKN tidak memiliki HP sehingga tidak bias belajar. Mengidentifikasi masalah dan merumuskan rencana intervensi termasuk menggunakan Aplikasi Mobile JKN, yang bertujuan untuk saling mengetahui permasalahan sesama warga yang belum memahami program JKN dan aplikasi Mobile JKN, sebagai upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi tetang program BPJS . Kegiatan simulasi dilaksanakan oleh Kader PKK yang mebantu warga dalam mengikuti program JKN.

Pelaksanaan bimbingan dibantu kader PKK yang ikut mengajari setiap warga dalam mengisi program JKN dan juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan menggunakan Aplikasi Mobile JKN. Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi edukasi dan konseling yang telah dilakukan kepada warga yang telah melakukan simulasi kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui sosialisasi terhadap seluruh peserta Ibu Rumah Tangga dan Kader PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi sejumlah 58. Kegiatan penjelasan materi program BPJS merupakan bagian dari edukasi yang dilengkapi dengan media dan materi JKN-KIS dengan melakukan diskusi bersama, tanya jawab, dan praktek langsung mengenai cara mengoperasikan di Mobile JKN dan membantu menginstal bagi yang belum ada di HP. Kegiatan dengan didampingi kader dan mengajari setiap warga tentang program JKN-KIS dan juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan menggunakan Aplikasi Mobile JKN. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan intervensi edukasi dan

konseling yang telah dilakukan kepada warga yang belum mengikuti program JKN-KIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce, Andy dan langdon, Ken. 2004. *Mengutamakan pelanggan*. Yogyakarta : Zenith publizier
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Pohan, Imbalo S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Tjiptono, Fandi. 1995. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi offset
- BPJS , 2018 , *Panduan Layanan Bagi Peserta JKN KIS*,
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dhilla, M.P. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri dalam Membayar Iuran JKN di Kota Padang Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas.
- Keputusan Gubernur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2019.*
- Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2016 tentang Jaminan Kesehatan*
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan*
- Prasetia, Fransiskus Adhiyuda. 2019. *Dirut BPJS: Peserta Bukan*

*Penerima Upah Tidak Tertib Bayar
Iuran. <https://tribunnews.com>*

*Pohan, Imbalo S. 2006. Jaminan
Mutu Layanan Kesehatan. Jakarta :
EGC*

*Undang-Undang No. 24 Tahun 2011
tentang Jaminan Sosial Nasional*

*Undang-undang Nomor 40 Tahun
2004 tentang Sistem Jaminan Sosial
Nasional*

*Undang-undang Nomor 40 Tahun
2011 tentang Badan Jaminan Sosial
Nasional*